

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada individu atau kelompok. Proses ini berlangsung sepanjang hayat dan mencakup berbagai bentuk pembelajaran, baik formal maupun non-formal. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Bahwa pendidikan karakter adalah komponen esensial dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang berfokus pada pembentukan moral dan akhlak siswa. Siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan sosial dan etika yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

Widyastuti (2021:45) menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia dapat didefinisikan sebagai usaha yang sistematis untuk mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas, berpengetahuan, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan juga mencakup nilai-nilai budaya dan moral yang menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 menyebutkan bahwa “pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan peserta didik.” Pembelajaran adalah proses interaksi yang saling menguntungkan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Proses ini mencakup akuisisi material, pengambilan informasi, dan pengembangan sikap serta keterampilan. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai lingkungan, baik resmi

maupun informal, dan menggunakan berbagai pendekatan serta teknik untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan materi oleh siswa. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi setiap individu secara holistik, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikologis.

Salah satu komponen utama dalam pendidikan adalah mata pelajaran matematika yang memiliki peran krusial dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan analitis. Matematika merupakan salah satu disiplin akademis yang sangat perlu dipelajari karena sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Hal ini dikarenakan banyak konsep dalam matematika yang bersifat abstrak dan sulit dipahami tanpa visualisasi yang tepat. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam membayangkan dan memahami materi. Dikarenakan sebagian guru yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional atau tidak interaktif dapat menjadikan pembelajaran matematika terasa membosankan. Ketika materi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, siswa cenderung tidak terlibat secara aktif, sehingga proses belajar menjadi tidak efektif.

Hasil wawancara dengan wali kelas mengenai hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 101733 Sei Semayang Sunggal sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2023/2024

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa kelas IV	Presentase
68	≤ 68	15	65,2%
	≥ 68	8	34,7%
Jumlah		23	100%

Hasil pembelajaran Matematika di SDN 101733 Sei Semayang Sunggal menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman siswa, khususnya pada materi pecahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas, dari

23 siswa di kelas IV SD, hanya 8 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 68, sementara 15 siswa lainnya tidak berhasil mencapai nilai KKTP. Hal ini berarti sekitar 65,2% siswa belum mampu memahami konsep pecahan dengan baik. Rendahnya hasil ini dikarenakan proses pembelajaran masih mengandalkan metode konvensional, kesulitan siswa dalam memahami materi dan kurangnya penggunaan media dan alat peraga. Dengan menggunakan media pembelajaran seperti papan pecahan, dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pecahan.

Matematika di tingkat sekolah dasar sering kali menjadi tantangan bagi siswa, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti pecahan. Hal ini dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Pecahan merupakan materi yang diajarkan di kelas IV SD dan menjadi fondasi penting untuk konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di kemudian hari. Pemahaman yang buruk tentang pecahan dapat menghambat kemajuan siswa dalam matematika. Oleh karena itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa memvisualisasikan materi yang sulit dipahami, seperti pecahan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah papan pecahan.

Media ini memberikan representasi visual yang konkret dari pecahan, memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami konsep dengan lebih baik. Dengan papan pecahan, siswa dapat melakukan manipulasi fisik terhadap pecahan, sehingga mereka dapat lebih mudah membandingkan, menjumlahkan, dan mengurangi pecahan. Ini dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran di kelas IV SD, papan pecahan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut. Dengan cara ini, siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi yang diajarkan. Selain itu, papan pecahan dapat digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan atau simulasi, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Dengan demikian,

diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih media yang tepat. Pentingnya penelitian ini juga terlihat dari fakta bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bilangan pecahan. Dengan media yang tepat, diharapkan kesulitan ini dapat diminimalkan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan meneliti **Pengaruh Media Papan Pecahan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dalam hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi pecahan kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal adalah:

1. Kesulitan siswa dalam memahami materi pada pecahan
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Kurangnya penggunaan media maupun alat peraga oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Media Papan Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan media Papan Pecahan pada Materi Pecahan di kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025?

2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan Media Papan Pecahan pada Materi Pecahan di kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan Media Papan Pecahan pada Materi Pecahan di kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa tanpa menggunakan media Papan Pecahan pada Materi Pecahan di kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan media Papan Pecahan pada Materi Pecahan di kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan Media Papan Pecahan pada Materi Pecahan di kelas IV SDN 101733 Sei Semayang Sunggal T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Siswa: Dengan penerapan media papan pecahan, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang konsep pecahan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

- b. Bagi Guru: Penelitian ini memberikan informasi praktis mengenai efektivitas media papan pecahan sebagai alat bantu dalam pengajaran pecahan. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan metode dan strategi pembelajaran mereka, serta memilih media yang lebih efektif untuk siswa.
- c. Bagi Sekolah: Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran serta mengintegrasikan media pembelajaran yang efektif dalam kurikulum mereka. Implementasi media papan pecahan dapat menjadi bagian dari inovasi dalam proses pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan media pembelajaran papan pecahan, dalam pembelajaran matematika. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengaplikasikan media papan pecahan, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.